

MEDAN SENI RUPA INDONESIA 1900-1965

LAPORAN PENELITIAN PUSTAKA



**Albertus Rusputranto Ponco Anggoro, S.Sn., M.Hum
NIP. 197905082008121003**

Dibiayai dari DIPA ISI Surakarta sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan

Pelaksanaan Program Penelitian Pustaka Tahun Anggaran 2020 Nomor:

6763/IT6.1/LT/2020 tanggal 11 Juni 2020

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
NOVEMBER, 2020**

KATA PENGANTAR

Rencana penelitian medan seni rupa di Indonesia ini muncul dari kebutuhan untuk menyiapkan materi perkuliahan. Informasi tentang medan seni rupa ini dirasa penting untuk mahasiswa agar mereka tahu bahwa kerja kesenirupaan tidak berhenti hanya pada memproduksi karya saja tetapi juga hingga bagaimana karya ini didistribusikan dan diapresiasi, siapa saja yang berperan atau bermain di antaranya, bagaimana konvensinya, kuasa apa saja yang saling bersitegang dan sebagainya. Informasi tentang medan seni ini juga penting agar calon-calon intelektual seni dan seniman tersebut tahu posisinya dan bagaimana memposisikan diri di medan seni rupa sekarang.

Bertolak dari kebutuhan tersebut penelitian ini dilakukan dan dilaporkan, untuk memberi sumbangan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan medan seni rupa di Indonesia. Periode 1900-1965 sengaja dipilih karena pada kurun waktu itu medan seni rupa Indonesia baru mulai ada dan beririsasi dengan medan-medan yang lain. Salah satunya, yang paling kuat, adalah medan politik. Medan seni rupa Indonesia waktu itu jadi sangat kental menyoal identitas dan akhirnya juga politik praktis dalam pemikiran dan praktik-praktiknya.

Hasil penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Masih perlu banyak penyempurnaan di sana-sini. Semoga kekurangan-kekurangan tersebut justru bisa membuat pembaca penasaran untuk melakukan penelitian serupa dengan lebih baik lagi. Akhirnya saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan menyemangati sehingga hasil penelitian ini bisa diselesaikan dan dibaca oleh lebih banyak orang. Semoga hasil penelitian ini berguna.

Albertus Rusputranto P.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Urgensi (Keutamaan) Penelitian	3
E. Luaran	4
F. Tinjauan Pustaka	4
G. Metode Penelitian	7
1. Sumber Data.....	7
2. Metode Pengumpulan Data.....	8
3. Metode Analisis Data.....	9
BAB II MEDAN SENI RUPA	11
A. Pemunculan Istilah Medan Seni Rupa.....	11
B. Rumusan Medan Seni Rupa	12
C. Penutup	21
BAB III MEDAN SENI RUPA DI INDONESIA	
ERA PRA KEMERDEKAAN (1900-1945)	23

A. Mengenal Tradisi Seni Rupa Eropa.....	23
B. <i>Nederlansch-Indie Kunstkring</i>	28
C. Peran Para Pelukis Ekspatriat.....	35
D. Eksistensi Persagi di Medan Seni.....	40
E. Peran S. Sudjojono Membangun Medan dalam Medan.....	46
F. Era Pendudukan Militer Jepang.....	52

BAB IV MEDAN SENI RUPA DI INDONESIA

ERA BUNG KARNO (1945-1965)60

A. Medan Seni Rupa di Medan Laga	60
B. Pendidikan Tinggi Seni	70
C. Beririsan dengan Medan Politik	74
D. Saudara Kandung Seni Rupa Indonesia	84

BAB V PENUTUP92

DAFTAR PUSTAKA100



ABSTRAK

Penelitian Pustaka **Medan Seni Rupa Indonesia 1900-1965** ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Penelitian ini menggunakan sumber kepustakaan sebagai data penelitian dan menganalisisnya.. Fokus penelitian ini pada medan seni rupa Indonesia dalam rentang tahun 1900-1965. Bertolak dari rumusan Medan Seni Rupa yang disusun oleh Agung Hujatnikajennong, dalam *Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia* (2015), penelitian ini meneliti (1) medan seni rupa, (2) medan seni rupa di Indonesia era pra kemerdekaan, (3) medan seni rupa di Indonesia era revolusi kemerdekaan hingga menjelang akhir pemerintahan presiden Sukarno.

Kata kunci: *penelitian pustaka, medan, seni rupa, Indonesia.*



DAFTAR PUSTAKA

- Ajoeb, Joobaar. 1992. "Gerhana Seni Rupa Modern Indonesia: Sebuah Catatan pada Ulang Tahun Bung Karno Saudara Kandung Seni Rupa Indonesia."
- Antariksa. 2005. *Tuan Tanah Kawin Muda*. Yogyakarta: Yayasan Cemeti.
- Dermawan T., Agus. 2004. *Bukit Bukit Perhatian: Dari Seniman Politik, Lukisan Palsu sampai Kosmologi Seni Bung Karno*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dullah. 1982. *Karya dalam Peperangan dan Revolusi*. Jakarta.
- Gouda, Frances. 2007. *Dutch Culture Overseas: Praktik Kolonial di Hindia Belanda, 1900-1942*. Terj. Jugiarie Soegiarto & Suma Riella Rusdiarti. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Hasan, Asikin (ed.). 2001. *Dua Seni Rupa: Sepilihan Tulisan Sanento Yuliman*. Jakarta: Yayasan Kalam, bekerjasama dengan Yayasan Adikarya IKAPI, Ford Foundation dan Majalah Berita Mingguan Tempo.
- Herlambang, Wijaya. 2015. *Kekerasan Budaya Pasca 1965: Bagaimana Orde baru Melegitimasi Anti-Komunisme Melalui Sastra dan Film*. Tangerang Selatan: CV. Marjin Kiri.
- Holt, Claire. 2000. *Melacak Jejak Seni di Indonesia*. Terj. Prof. Dr. R.M. Soedarsono. Bandung: Arti.line dan MSPI.
- Hujatnikajennong, Agung. 2015. *Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*. Tangerang Selatan: CV. Marjin Kiri dan Dewan Kesenian Jakarta.
- Jones, Tod. 2015. *Kebudayaan dan Kekuasaan di Indonesia: Kebijakan Budaya selama Abad ke-20 hingga Era Reformasi*. Terj. Edisius Riyadi Terre. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia dan KITLV-Jakarta.
- Lombard, Denys. 2000. *Nusa Jawa: Silang Budaya; Kajian Sejarah Terpadu; Bagian I: Batas-Batas Pembaratan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nashar. 2002. *Nashar oleh Nashar*. Jogjakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Noerhadi, Indra Citraninda. 2012. *Sejarah Hak Cipta Lukisan*. Depok: Komunitas Bambu.
- Siregar, Aminudin TH. 2010. *Sang Ahli Gambar: Sketsa, Gambar dan Pemikiran S. Sudjojono*. Tangerang: S. Sudjojono Center dan Galeri Canna. h. 45.
- Sudjojono, S. 2000. *Seni Lukis, Kesenian dan Seniman*. Yogyakarta: Yayasan Aksara Indonesia.
- Sudjojono, S. 2017. *Cerita tentang Saya dan Orang-orang Sekitar Saya*. Jakarta: KPG dan S. Sudjojono Center.

Sumber lain:

Katalogus Pameran. 1999. *Srihadi dan Paradigma Seni Rupa Indonesia*. Jakarta: Galeri Lontar.

Sumber internet:

<https://historyvitae.wordpress.com/2012/10/11/kayu-tanam-dan-taman-siswa/>, diunduh pada 3 November 2020, pukul 22.43 wib.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional/raden-saleh-bumiputra-jawa-pertama-yang-belajar-melukis-di-eropa/>, diunduh 25 Oktober 2020 pukul 14:57 wib.

<https://tirto.id/ins-kayutanam-sekolah-alternatif-yang-melawan-kurikulum-belanda-cJLR>, diunduh pada 3 November 2020, pukul 22.30 wib.